

**2<sup>nd</sup> WEEK****Januari 2021****❖ MAKRO**

- Inflasi yang lama tidak aktif dapat pulih lebih cepat daripada yang diantisipasi karena ekonomi mengguncang efek pandemi virus korona, Presiden Federal Reserve Kansas City Esther George mengatakan Selasa. Tindakan saat ini menunjukkan bahwa inflasi tetap terkendali, seperti yang telah terjadi selama sebagian besar waktu sejak krisis keuangan tahun 2008. Namun, George mencatat bahwa pengukur inflasi yang disukai Fed terbebani oleh beberapa sektor yang paling terpukul selama krisis Covid-19. Artinya, inflasi mungkin tidak secara akurat mewakili keadaan inflasi yang sebenarnya, yang dapat meningkat dengan cepat setelah virus terkendali dan beberapa industri, terutama yang berada di bidang layanan dan perhotelan, pulih. "Berbeda dengan sektor-sektor ini, inflasi harga untuk banyak kategori konsumsi lainnya (khususnya barang) telah naik, terkadang cukup tajam," kata George dalam sambutan yang disiapkan. "Skenario seperti itu tidak menunjukkan bahwa inflasi yang lebih tinggi adalah ancaman jangka pendek, tetapi inflasi dapat mendekati tujuan inflasi rata-rata Komite lebih cepat daripada yang diperkirakan beberapa orang."
- Dewan Direktur Eksekutif Grup Bank Dunia hari ini menyetujui proyek baru senilai US \$ 246 juta untuk menyediakan bantuan tunai darurat dan akses ke layanan sosial kepada sekitar 786.000 orang Lebanon yang miskin dan rentan yang terguncang di bawah tekanan krisis ekonomi dan COVID-19 Lebanon. Proyek Jaring Pengaman Sosial Tanggap Darurat Krisis dan COVID-19 (ESSN) juga akan mendukung pengembangan sistem jaring pengaman sosial nasional yang komprehensif untuk memungkinkan tanggapan yang lebih baik terhadap guncangan yang sedang dan akan datang. Lebanon telah menghadapi krisis yang rumit dan belum pernah terjadi sebelumnya. Krisis ekonomi dan keuangan yang parah menyebabkan proyeksi penurunan PDB sebesar 19,2% pada tahun 2020, inflasi tiga digit, dan proyeksi peningkatan kemiskinan hingga 45% dan dalam kemiskinan ekstrem hingga 22%. Diperkirakan sekitar 1,7 juta orang berada di bawah garis kemiskinan, dimana 841.000 orang di antaranya berada di bawah garis kemiskinan pangan. Situasi ini semakin

diperparah oleh pandemi COVID-19 dengan lonjakan mengkhawatirkan baru-baru ini dalam jumlah kasus yang terinfeksi, sistem kesehatan dan medis yang sangat tegang, dan dampak ekonomi yang menghancurkan dari penguncian pada pekerjaan dan mata pencaharian.

- Ulasan:

Sejauh pemulihan pasca-vaksin meningkatkan permintaan dan harga di sektor-sektor ini, termasuk tiket pesawat dan akomodasi hotel, inflasi dapat naik dengan cepat.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) kembali merilis data hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU). Hasilnya kegiatan usaha masih mengalami kontraksi pada kuartal IV-2020, meskipun telah mengalami perbaikan dibanding kuartal sebelumnya. "Hasil SKDU mengindikasikan bahwa kegiatan dunia usaha membaik pada triwulan IV-2020, meskipun masih dalam fase kontraksi," bunyi keterangan tertulis BI, Rabu (13/1/2021). Hal itu tercermin dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada triwulan IV-2020 sebesar -3,90%. Angka itu lebih baik dari -5,97% pada triwulan III-2020. BI menyebut perbaikan ini terjadi karena didorong oleh kinerja sejumlah sektor yang tumbuh positif, yaitu sektor Pengangkutan dan Komunikasi; Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan; Listrik, Gas dan Air Bersih, serta Jasa-jasa. Selain itu juga sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran; sektor Industri Pengolahan dan sektor Konstruksi terindikasi membaik. "Perbaikan kondisi kegiatan usaha didukung oleh permintaan yang meningkat saat Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan tahun baru, ketersediaan bahan baku produksi, dan peningkatan jumlah pelanggan baru di subsektor listrik," jelasnya.
  
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut stabilitas sektor jasa keuangan pada 2020 terjaga dengan baik meskipun adanya tekanan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Ketua Dewan Komisiner OJK Wimboh Santoso mengungkapkan saat ini OJK sudah menyiapkan kebijakan stimulus lanjutan untuk menjaga industri jasa keuangan. Hal ini sesuai dengan Masterplan Sektor Jasa Keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021-2025. Wimboh mengungkapkan pandemi ini turut mengganggu perekonomian dan pasar keuangan global. Perekonomian nasional terkontraksi cukup dalam, sehingga

menekan kinerja sektor riil dan mengurangi pendapatan masyarakat. Karena itu untuk mengantisipasi dampak ini OJK mengeluarkan kebijakan forward looking dan countercyclical policies yang ditujukan untuk mengurangi volatilitas pasar, memberikan ruang bagi sektor riil untuk dapat bertahan, serta menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

- Ulasan:

Responden memperkirakan kegiatan usaha akan mencatat kinerja positif pada kuartal I-2021. Berdasarkan sektor ekonomi, peningkatan diperkirakan terjadi pada seluruh sektor ekonomi terutama sektor Keuangan, sektor Real Estate & Jasa Perusahaan, serta sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui BRI Micro & SME Index (BMSI) merekam dampak positif berbagai bantuan untuk pelaku UMKM dari pemerintah sejak pandemi COVID-19 melanda. Melalui Indeks UMKM pertama di Indonesia ini, BRI juga melihat adanya optimisme menatap pemulihan ekonomi pada 2021. Hasil survei BMSI per Q3 2020 lalu mencatat, 58,2% pelaku usaha mikro mendapat dampak signifikan atas stimulus subsidi bunga pinjaman untuk menjaga roda bisnisnya tetap berjalan normal. Kemudian, ada 11,8% pelaku usaha mikro dan kecil yang operasional bisnisnya bisa meningkat setelah mendapat subsidi bunga dari pemerintah. "Banyaknya pelaku UMKM yang bisa bertahan usai mendapat stimulus membuktikan bahwa berbagai program bantuan untuk pelaku usaha UMKM memegang peranan penting untuk menjaga stabilitas sektor ini (UMKM) dan kondisi perekonomian nasional. UMKM telah menjadi pilar utama pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga stimulus di segmen ini harus disediakan dengan jumlah yang cukup, terjangkau, mudah dan cepat penyalurannya. BRI berkomitmen terus menyalurkan berbagai bantuan dan insentif bagi UMKM secara efektif dan efisien," ujar Direktur Utama BRI Sunarso dalam keterangan tertulis, Minggu (10/1/2020).
  
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) tengah berfokus untuk meningkatkan kemampuan channel digital yang dimilikinya sehingga dapat memberikan layanan kepada nasabah dengan melalui satu platform yang lengkap. Pengembangan digital tak

hanya dilakukan di internal bank, namun juga untuk memfasilitasi partner pihak ketiganya dengan menggunakan layanan application programming interface (API). Hal tersebut dijelaskan oleh Direktur Bisnis Konsumer BNI, Corina Leyla Karnalies di Jakarta, hari ini. "Untuk mendukung perkembangan digitalisasi perbankan, BNI merancang berbagai inisiatif strategi, antara lain melakukan percepatan pengembangan terintegrasi yang menurut kami jadi fokus saat ini bagaimana memiliki omni channel. Dengan adanya omni channel ini nantinya akan membuat nasabah bisa melakukan berbagai transaksi, mulai dari digital management hingga layanan kartu kredit secara digital," kata Corina dalam keterangan tertulis, Kamis (14/1/2021).

- Ulasan:

Berbagai program pemulihan ekonomi nasional (PEN) yang terus bergulir hingga kini juga berdampak pada optimisme pelaku usaha. Index Sentimen Bisnis (ISB) BMSI mencatat ekspektasi UMKM atas perbaikan kondisi ekonomi mulai meningkat.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.